

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengenai Program bedah Rumah Tidak Layak Huni, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme program ini mencakup tahapan pengajuan oleh warga melalui rekomendasi RT atau lurah, verifikasi berkas serta survei kelayakan, perencanaan anggaran dan proses pengerjaan, hingga peresmian oleh pihak berwenang. Dengan alokasi dana sebesar Rp 25.000.000 per rumah, program ini tidak hanya memastikan hunian yang lebih layak bagi mustahik, tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Kejelasan mekanisme dan standar pelaksanaan yang diterapkan memastikan bahwa bantuan tepat sasaran dan memberikan dampak yang signifikan bagi penerima manfaat.
2. Program Bedah Rumah Tidak Layak Huni yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdampak signifikan bagi mustahik, terutama dalam peningkatan kualitas hidup, sosial, dan ekonomi. Dari sisi kualitas hidup, program ini meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan produktivitas mustahik melalui perbaikan rumah yang lebih layak, sehingga mereka tidak lagi dihantui kekhawatiran akibat kondisi rumah yang buruk. Dampak ekonomi, terlihat dari beberapa mustahik yang memanfaatkan sisa bahan bangunan untuk membuka usaha, membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Sementara itu, dampak sosial dalam bentuk infak dan sedekah belum mengalami peningkatan yang signifikan, karena bergantung pada kondisi ekonomi individu. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya menyediakan hunian yang lebih layak, tetapi juga mendorong mustahik untuk lebih produktif dan mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan demikian, program bedah rumah tidak hanya memenuhi satu aspek masalah, tetapi mencakup ketiganya sekaligus. Namun, secara substansial dan dominan, program ini

berperan besar dalam memenuhi *masalah daruriyyah* dan *hajiyyah*, karena berkaitan langsung dengan keselamatan jiwa, pengurangan penderitaan, serta peningkatan kapasitas hidup, produktivitas serta ekonomi mustahik.

3. Program Bedah Rumah Tidak Layak Huni BAZNAS diukur dalam 4 aspek menurut Muasaroh yaitu aspek tugas, aspek rencana, aspek peraturan dan aspek tujuan. Hasil menunjukkan bahwa program ini berjalan efektif secara menyeluruh, dari tahap pengajuan hingga tahap akhir pelaksanaan. Program Bedah Rumah BAZNAS juga tidak hanya efektif dalam menyediakan hunian yang layak, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan dan kemandirian ekonomi mustahik secara berkelanjutan. Mencerminkan prinsip keadilan dalam distribusi zakat, *itqan al amal* (profesional dan ketetapan kerja), *tawzi al-tharwah* (distribusi kekayaan), *ta'awun* (tolong menolong), *at-tanmiyah* (pemberdayaan), serta mendukung tujuan *maqashid syariah*, khususnya dalam menjaga hiwa (*hifz al-nafs*) dan menjaga harta (*hifz al-mal*).

6.2. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis menemukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak, sebagai berikut:

1. BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat memerlukan penguatan sistem pendayagunaan dana zakat agar menjangkau lebih banyak masyarakat miskin. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah memperluas sumber pendanaan dengan meningkatkan sosialisasi dan transparansi penggunaan dana zakat, sehingga semakin banyak masyarakat yang terdorong untuk menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS.
2. Dalam pelaksanaannya, BAZNAS perlu meningkatkan pengawasan yang lebih ketat dalam tahap pengerjaan juga perlu dilakukan guna memastikan bahwa dana yang diberikan benar-benar digunakan sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan transparansi, masyarakat dan perangkat desa dapat dilibatkan dalam proses pengawasan, sehingga program ini lebih akuntabel dan risiko

penyalahgunaan dana dapat ditekan. BAZNAS dapat menambahkan program pendampingan ekonomi bagi penerima manfaat. Program ini dapat berupa pelatihan keterampilan atau bantuan usaha kecil bagi mustahik yang memiliki potensi di bidang tertentu, sehingga mereka tidak hanya memperoleh hunian yang layak tetapi juga memiliki peluang untuk meningkatkan taraf hidup secara mandiri.